



INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh asam fitat dalam diit putih telur yang diberikan pada tikus.

Tikus putih jantan sebanyak 18 ekor dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing 6 ekor. Pada kelompok I diberi makan diit putih telur, sedangkan kelompok II dan III diberi makan diit putih telur yang ditambahkan fitat berturut-turut sebesar 0,37 persen dan 0,28 persen. Pemberian pakan dilakukan selama 28 hari, kemudian dilakukan pengamatan terhadap jumlah pakan yang dimakan, kenaikan berat badan, pertumbuhan tikus dan keadaan fisik tikus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan fitat tidak berpengaruh terhadap jumlah pakan yang dimakan, kenaikan berat badan dan pertumbuhan tikus. Penambahan fitat dapat mengurangi keadaan fisik tikus yang kurang sehat. Putih telur yang dipanaskan pada suhu 40 - 45°C kurang baik digunakan sebagai sumber protein karena kemungkinan masih mengandung avidin yang belum terdenaturasi secara sempurna.